

ABSTRAK

Khafifah 180104020311. Peran Orang Tua dalam Bimbingan Kemandirian Anak di Desa Sungai Gampa Kecamatan Banjarmasin Utara Kota Banjarmasin. Pembimbing Dr. Hj. Halimatus Sakdiah, S.Ag, M.Si. dan Anwar Fuadi, M.A., pada Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam. 2025.

Kata kunci: Peran Orang Tua, Kemandirian Anak, Bimbingan, Belajar, Mandiri, Pendidikan Keluarga.

Pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara lembaga formal dan keluarga, dengan orang tua sebagai pendidik pertama dan utama dalam membentuk karakter anak, termasuk kemandirian dalam belajar. Kemandirian belajar sangat penting bagi anak usia sekolah dasar karena menunjang keberhasilan akademik dan pembentukan karakter. Namun, fenomena yang ditemukan di Desa Sungai Gampa, Kecamatan Banjarmasin Utara, menunjukkan bahwa masih banyak anak yang bergantung pada orang tua atau guru dalam proses belajar. Kondisi ini mencerminkan rendahnya kemandirian anak dan minimnya keterlibatan orang tua dalam bimbingan belajar di rumah. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk peran orang tua dalam membimbing kemandirian belajar anak, menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi peran tersebut, serta mengidentifikasi strategi yang digunakan orang tua dalam membentuk kemandirian belajar anak di Desa Sungai Gampa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumentasi terhadap orang tua, anak, dan tokoh masyarakat. Teknik analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa orang tua di Desa Sungai Gampa menjalankan berbagai bentuk peran dalam membimbing kemandirian belajar anak, seperti memberikan motivasi, menyediakan waktu mendampingi belajar. Faktor yang mempengaruhi peran tersebut meliputi tingkat pendidikan orang tua, kondisi ekonomi, waktu luang, pemahaman terhadap pentingnya pendidikan, serta budaya lokal yang berkembang di masyarakat. Strategi yang diterapkan orang tua mencakup metode nasehat, pembiasaan, pemberian tanggung jawab bertahap, serta pola asuh demokratis yang mendorong anak mengambil keputusan sendiri dalam belajar. Kendala yang dihadapi antara lain adalah keterbatasan waktu karena pekerjaan, kurangnya pengetahuan orang tua tentang metode pembelajaran, dan rendahnya motivasi belajar anak. Penelitian ini menyimpulkan bahwa peran orang tua sangat krusial dalam membentuk kemandirian belajar anak di tingkat sekolah dasar. Semakin tinggi keterlibatan dan kualitas bimbingan orang tua, semakin besar peluang anak untuk berkembang menjadi individu yang mandiri, disiplin, dan bertanggung jawab dalam kegiatan belajar. Oleh karena itu, kolaborasi antara keluarga, sekolah, dan lingkungan masyarakat perlu terus ditingkatkan untuk memperkuat kemandirian belajar anak secara menyeluruh.